

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanganan Limbah Organik Melalui Budidaya Maggot Kabupaten Tangerang.” melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat penulis simpulkan:

1. Penanganan limbah bisa dilakukan dengan berbagai cara, namun umumnya masyarakat biasa menggunakan dua cara ini, yaitu pengurangan limbah (*waste minimization*) dan penanganan limbah (*waste handling*). Metode penanganan yang sederhana dengan mengubah fungsi limbah menjadi daya guna yaitu dengan dijadikan pupuk media tanam, ekoenzym, dan pakan untuk budidaya maggot.
2. Pada program pelatihan budidaya maggot ini memiliki 7 tahapan menurut Isbandi Rukmino Adi dalam bukunya, sebagai berikut: tahapan persiapan (*engagement*), tahapan pengkajian (*assessment*), tahapan perencanaan alternatif program atau kegiatan, tahapan pemformulasian rencana aksi, tahap pelaksanaan program kegiatan, tahap evaluasi, dan tahap terminasi.
3. Pada program ini memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya: Pertama, adalah keterlibatan para peternak yang sangat antusias dalam mengikuti pelatihan budidaya maggot serta mengkonsumsi maggot untuk pakan ternaknya. Kedua, keterlibatan masyarakat yang juga antusias dalam pengolahan limbah organik yang dijadikan pupuk media tanam dan bahan pakan untuk budidaya maggot. Adapun faktor penghambatnya: Pertama, kurangnya kerjasama dengan pemerintah serta DLH Kabupaten Tangerang. Kedua, kurangnya minat masyarakat yang telah diberdayakan karena kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Ketiga, kurangnya penggunaan sosial media dalam mensosialisasikan adanya budidaya maggot di Kabupaten Tangerang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan beberapa permasalahan karena adanya program budidaya maggot yang perlu dilakukan perbaikan sehingga mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, penulis memberikan saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi Saeful. saran tersebut antara lain, yaitu:

### **1. Pemerintah**

- a. Diharapkan untuk Pemerintah dan DLHK agar memperbanyak kapasitas TPST 3R dalam penanganan sampah di Kabupaten Tangerang, supaya memudahkan dan memaksimalkan dalam pengolahan sampah.
- b. Diharapkan bagi pemerintah untuk bekerjasama untuk pemberian bantuan sarana dan prasarana bagi pembudidaya maggot dalam penanganan limbah organik ini melalui budidaya maggot yang ada di Kabupaten Tangerang.
- c. Diharapkan bagi pemerintah untuk mengsosialisasikan kepada masyarakat yang masih awam terhadap manfaat sampah, dalam penanganan limbah organik dengan cara budidaya maggot.
- d. Diharapkan bagi DLHK untuk bekerjasama dalam penguraian sampah yang ada di Kabupaten tangerang, dengan berkontribusi menggunakan limbah organik dalam budidaya maggot.

### **2. Pembudidaya maggot**

- a. Diharapkan untuk masyarakat yang telah diberdayakan sebagai pemula budidaya maggot agar tetap menjalankan budidaya maggotnya, supaya penguraian sampah dan ketahanan pangan untuk para peternak tidak minim.
- b. Diharapkan untuk Pembina budidaya maggot dalam penggunaan sosial media agar dapat diperluas penggunaannya untuk mengsosialisasikan adanya budidaya maggot. Karena pada zaman sekarang ini semua orang mengetahui informasi apapun terutama dari sosial media.
- c. Dihimbau untuk masyarakat agar bisa menjaga lingkungan sekitar dan berkontribusi dalam penangan limbah yang dihasilkan oleh umah tangga

